

Hambatan Pekerja Sosial Masyarakat dalam menjalankan peran dan fungsinya kepada penyandang disabilitas

Yunda Jandrea Putri, Susi Fitria Dewi, Fatmariza, Irwan

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Susi Fitria Dewi**

E-mail: susifd@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Pekerja Sosial Masyarakat kepada penyandang disabilitas dan untuk mengidentifikasi hambatan Pekerja Sosial Masyarakat dalam menjalankan peran dan fungsinya kepada penyandang disabilitas di Kecamatan IV Jurai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Adapun informan dalam penelitian ini sebanyak 7 orang ditentukan melalui purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Pekerja Sosial Masyarakat kepada penyandang disabilitas berperan sebagai mengambil inisiatif untuk membantu mengurus administratif penyandang disabilitas, memberikan informasi bantuan sosial dan dukungan emosional kepada penyandang disabilitas, membantu penyandang disabilitas untuk mendapatkan hak-hak mereka, seperti hak bidang pendidikan, bidang kesehatan, dan pekerjaan, dan membantu pemerintahan nagari dalam memberikan kelengkapan data terkait disabilitas. Hambatan dalam menjalankan peran dan fungsinya kepada penyandang disabilitas yaitu kurangnya pelatihan dan keterampilan, terbatasnya jaringan internet untuk pengolahan data dan kurangnya tenaga profesionalitas anggota.

Kata Kunci: pekerja sosial, peran dan fungsi, penyandang disabilitas

ABSTRACT

This study aims to describe the role of Community Social Workers for people with disabilities and to identify the obstacles of Community Social Workers in carrying out their roles and functions for people with disabilities in IV Jurai District. The method used in this study is qualitative. The informants in this study were 7 people determined through purposive sampling. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation. Data validity testing used source triangulation. The results of the study showed that the role of Community Social Workers for people with disabilities plays a role in taking the initiative to help manage the administration of people with disabilities, providing information on social assistance and emotional support to people with disabilities, helping people with disabilities to obtain their rights, such as rights in the fields of education, health, and employment, and helping the

village government in providing complete data related to disabilities. Obstacles in carrying out their roles and functions for people with disabilities are lack of training and skills, limited internet networks for data processing and lack of professional staff members.

Keywords: social workers, roles and functions, people with disabilities



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2025 by author.

PENDAHULUAN

Pemerintah telah menetapkan PSM yang dirumuskan dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Pekerja Sosial Masyarakat, bahwa Pekerja Sosial Masyarakat yang selanjutnya disingkat dengan PSM adalah warga masyarakat yang atas dasar rasa kesadaran dan tanggung jawab serta didorong oleh rasa kebersamaan, kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial secara sukarela mengabdikan untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. PSM sebagai perantara penggerak dalam melakukan berbagai aktifitas penyelenggara kesejahteraan sosial ditingkat desa/nagari. Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 10 Tahun 2019 Pasal 6 PSM memiliki fungsi yaitu sebagai inisiator, motivator, dinamisator, dan sebagai administrator. Dalam inisiator PSM mengambil inisiatif dan inovasi dalam menangani masalah penyandang disabilitas. Motivator melakukan sosialisasi, memberikan informasi, dan memotivasi masyarakat. Dinamisator yaitu menggerakkan masyarakat dalam menghadapi dan mengatasi permasalahan. Kemudian administrator, peran PSM dalam administrator melakukan pencatatan dan pelaporan untuk evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

Peraturan Menteri Sosial Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Pekerja Sosial Masyarakat diimplementasikan oleh pemerintah Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. PSM memiliki peran penting dalam pelayanan sosial kepada penyandang disabilitas seperti peranan dalam memberikan bantuan bagi penyandang disabilitas. Penelitian tentang peran PSM telah diteliti oleh banyak peneliti sebelumnya antara lain penelitian yang dilakukan oleh Kurnia & Apsari (2021) dalam tulisannya meneliti tentang peran pekerja sosial sebagai konselor terhadap atlet penyandang disabilitas dalam meningkatkan motivasi untuk meraih prestasi. Akbari (2021) dalam penelitannya peran pekerja sosial dalam penanganan kelompok disabilitas memberi pembimbingan terhadap kelompok disabilitas. Dalam penelitian Aulia & Apsari (2020) peran pekerja sosial dalam penelitian ini yaitu sebagai *facilitator, educator, counselor, empowerer*, serta pembimbing sosial kelompok. Penelitian yang dilakukan oleh Rania (2021) membahas tentang pekerja sosial

berperan sebagai konselor dalam memberikan pelayanan kepada anak-anak dengan disabilitas tuna rungu.

PSM memiliki peranan yang penting dalam hal pendampingan kepada penyandang disabilitas. Peran tersebut berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi dari PSM. Namun dengan demikian masih terdapat hambatan, terutama dalam menjalankan perannya sebagai pendampingan sosial kepada penyandang disabilitas. Hambatan-hambatan PSM dalam menjalankan peran dan fungsinya kepada penyandang disabilitas merupakan hal yang berpengaruh dalam menjalankan program yang akan dilakukan oleh PSM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, dan juga validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti. Dalam prosedur penelitian ini menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan berdasarkan fenomena orang-orang sekitar atau perilaku yang diamati, maksudnya data yang dikumpulkan tidak berupa angka, melainkan data yang berasal dari naskah, hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Abdussamad, 2021). Jenis kualitatif dipilih oleh peneliti bertujuan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan terperinci dan memperoleh data yang mendalam dari judul penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang didapat peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pekerja Sosial Masyarakat kepada Penyandang Disabilitas di Kecamatan IV Jurai

a. Mengambil Inisiatif Untuk Membantu Mengurus Admnistratif Penyandang Disabilitas

PSM mengidentifikasi dan merespons kebutuhan-kebutuhan penyandang disabilitas dengan mengembangkan dan melaksanakan program-program yang mendukung kesejahteraan sosial. PSM berfungsi sebagai pemimpin dalam merancang dan memfasilitasi berbagai aktivitas atau intervensi yang bertujuan memperbaiki kondisi hidup masyarakat dan mengatasi berbagai masalah sosial. Dalam hal administratif PSM membantu penyandang disabilitas seperti mengurus bantuan tongkat, kursi roda dan kepengurusan BPJS PSM pergi ke kantor wali nagari untuk mengurus berkasnya seperti Surat Keterangan Tidak Mampu dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak dari wali nagari. Setelah PSM melengkapi persyaratannya maka selanjutnya di usulkan melalui link GForm yang telah

disediakan. Jika terkendala oleh jaringan maka PSM langsung mengantarkannya ke Dinas Sosial.

- b. Memberikan informasi bantuan sosial dan dukungan emosional kepada penyandang disabilitas

PSM memberikan informasi kepada penyandang disabilitas dan keluarganya tentang bantuan sosial. Adapun informasi yang diberikan oleh PSM kepada penyandang disabilitas adalah bantuan kebutuhan penyandang disabilitas seperti tongkat, kursi roda, dan alat bantu dengar. Ketika ada informasi yang didapatkan oleh PSM dari pihak dinas sosial maka PSM langsung mengunjungi rumah masyarakat penyandang disabilitas untuk memberikan informasi tersebut.



Gambar 1 PSM Berkunjung Kerumah Penyandang Disabilitas

PSM mampu membuat penyandang disabilitas termotivasi agar terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sosial. PSM memberikan motivasi kepada penyandang disabilitas dan keluarganya, serta memberi dukungan emosional, dukungan moral, dan bimbingan untuk membantu penyandang disabilitas memanfaatkan potensi mereka dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Membantu penyandang disabilitas untuk mendapatkan hak-hak mereka

Penyandang disabilitas berhak mendapatkan haknya seperti yang telah tertuang didalam Undang-Undang No 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas. PSM berperan penting dalam memperjuangkan hak-hak penyandang disabilitas di wilayahnya. PSM menggerakkan penyandang disabilitas yang masih membutuhkan pendidikan untuk melanjutkan pendidikannya dengan cara mengusulkan kebutuhan-kebutuhan penyandang disabilitas seperti memasukkan penyandang disabilitas ke sekolah yang sesuai kemampuannya contohnya seperti SDLB, dan SMPLB.



Gambar 2 Bantuan Perlengkapan Sekolah Oleh PSM

PSM akan membantu untuk memberikan BPJS gratis dengan cara mengajukan permohonan bantuan BPJS gratis, agar penyandang disabilitas jika sakit tidak perlu mengeluarkan biaya untuk pengobatannya. PSM akan membantu untuk mengurus syarat-syarat pengajuan BPJS gratis untuk penyandang disabilitas. Setelah semua persyaratan lengkap untuk kepengurusan BPJS, maka PSM akan memasukkan berkasnya kedalam link GForm untuk pengajuan BPJS. PSM Kecamatan IV Jurai berupaya memenuhi hak penyandang disabilitas. PSM memberikan modal usaha kepada penyandang disabilitas agar bisa memenuhi kehidupannya sehari-hari, apalagi kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Dengan demikian PSM akan mengusulkan bantuan modal usaha apa yang cocok dan mampu dikerjakan oleh penyandang disabilitas.



Gambar 3 Bantuan Modal Usaha Untuk Penyandang Disabilitas

- d. Membantu pemerintahan nagari dalam memberikan kelengkapan data terkait disabilitas

PSM membantu pemerintah nagari dalam memberikan kelengkapan data mengenai penyandang disabilitas yang ada di nagari. PSM mendata langsung ke rumah-rumah penyandang disabilitas agar semua penyandang disabilitas terdata. Setelah pendataan selanjutnya PSM melakukan pelaporan kepada pihak nagari untuk mengetahui tentang penyandang disabilitas di nagari.

Hambatan Pekerja Sosial Masyarakat dalam menjalankan peran dan fungsinya kepada penyandang disabilitas

Dalam menjalankan peran dan fungsinya kepada penyandang disabilitas PSM menghadapi berbagai hambatan. Adapun hambatan yang dihadapi oleh PSM yaitu *Pertama*, Kurangnya Pelatihan dan Keterampilan anggota PSM. Kurangnya pelatihan dan keterampilan PSM dalam menjalankan peran dan fungsinya kepada penyandang disabilitas dapat mengakibatkan kurangnya pengetahuan yang memadai tentang kebutuhan penyandang disabilitas yang lebih spesifik. Dengan demikian PSM kesulitan dalam penanganan kasus masalah penyandang disabilitas dan PSM merasa cenderung kewalahan dalam menjalankan tugasnya. Kurangnya pemahaman mendalam tentang disabilitas dapat menghambat efektivitas PSM.

Kedua, terbatasnya jaringan internet untuk pengolahan data. Terbatasnya jaringan internet untuk pengolahan data dapat mempengaruhi dalam menjalankan peran dan fungsinya kepada penyandang disabilitas. Koneksi jaringan yang tidak memadai bagi PSM dapat menghambat komunikasi dengan lembaga lain. Hal ini dapat mengurangi efektivitas dalam mengakses informasi penting. PSM Kecamatan IV Jurai sudah menggunakan platform digital saat melakukan pekerjaannya. Dalam melakukan pengolahan data dan penginputan data PSM menggunakan Aplikasi Cek Bansos. Melalui aplikasi cek bansos PSM meninput data untuk pengusulan bantuan bagi penyandang disabilitas.



Gambar 4 Aplikasi Cek Bansos

Ketiga, kurangnya tenaga profesionalitas anggota PSM. Kurangnya tenaga profesionalitas PSM memiliki dampak dalam menjalankan peran dan fungsinya kepada penyandang disabilitas. Dengan terbatasnya PSM dapat memberikan pelayanan yang diberikan kurang terarah. PSM seing kali memiliki beban kerja yang berebihan, mengurangi kualitas interaksi dan layanan yang dapat mereka berikan. Dengan demikian PSM terbatas dalam membuat penyuluhan edukasi masyarakat sulit dilakukan.

KESIMPULAN

Peran Pekerja Sosial Masyarakat kepada penyandang disabilitas Kecamatan IV Jurai antara lain yaitu mengambil inisiatif untuk membantu mengurus administratif penyandang disabilitas. PSM dalam menjalankan peran dan fungsinya kepada penyandang disabilitas di Kecamatan IV Jurai sebagai mengambil inisiatif membantu mengurus administratif dalam menangani masalah kesejahteraan sosial penyandang disabilitas. PSM mencermati masalah-masalah dan kebutuhan-kebutuhan penyandang disabilitas yaitu memberikan informasi bantuan sosial dan dukungan emosional kepada penyandang disabilitas. PSM memberikan motivasi kepada penyandang disabilitas dan keluarganya, agar penyandang disabilitas berpartisipasi aktif dalam kehidupan sehari-hari. PSM membantu penyandang disabilitas untuk mendapatkan hak-hak mereka. PSM memperjuangkan hak-hak penyandang disabilitas, memastikan mereka mendapatkan akses yang sama dalam pendidikan, kesehatan dan pekerjaan dan membantu Pemerintahan nagari dalam memberikan kelengkapan data terkait disabilitas. PSM melakukan pelaporan kepada pihak nagari untuk mengetahui tentang penyandang disabilitas di nagari. Hal ini memudahkan pemerintah nagari untuk mengetahui data-data masyarakatnya yang disabilitas.

Hambatan PSM dalam menjalankan peran dan fungsinya kepada penyandang disabilitas yaitu kurangnya pelatihan dan keterampilan PSM. Kurangnya pengetahuan yang memadai tentang kebutuhan penyandang disabilitas yang lebih spesifik dapat mengakibatkan kurang optimalnya layanan yang diberikan kepada penyandang disabilitas; b) Terbatasnya jaringan internet untuk pengolahan data. Koneksi jaringan yang tidak memadai bagi PSM dapat menghambat komunikasi dengan lembaga lain. Hal ini dapat mengurangi efektivitas dalam mengakses informasi penting, data, dan sumber daya online; dan c) Kurangnya tenaga profesionalitas anggota PSM. Dengan terbatasnya anggota PSM dapat memberikan pelayanan yang diberikan kurang terarah. PSM seing kali memiliki beban kerja yang berebihan, mengurangi kualitas interaksi dan layanan yang dapat mereka berikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press
- Akbari, M. A. (2021). Peran Pekerja Sosial Dalam Penanganan Kelompok Disabilitas Di Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(4), 1–12.
- Aulia, F. D., & Apsari, N. C. (2020). Peran Pekerja Sosial Dalam Pembentukan Kemandirian Activity of Daily Living Penyandang Disabilitas Netra. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 377.
- Kurnia, R. M., & Apsari, N. C. (2021). Peran Pekerja Sosial Sebagai Konselor Terhadap Atlet Penyandang Disabilitas Dalam Meningkatkan Motivasi Untuk Meraih Prestasi. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 501.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Pekerja Sosial Masyarakat
- Rania, F. (2021). Peran pekerja sosial dalam memberikan dukungan sosial pada anak dengan disabilitas tuna rungu di yayasan sayap ibubanten. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*